

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Perkembangan industri dapat dijadikan ciri berkembangnya ekonomi di dalam suatu negara. Berkaca dari perkembangan ekonomi yang terjadi di negara maju bahwa perkembangan ekonomi sejalan dengan perkembangan sektor industri. Pembangunan industri merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Maka dari itu pemerintah Indonesia melakukan kebijakan dalam bidang ekonomi salah satunya adalah dengan melakukan pembangunan industri sebagai upaya meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan pekerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berarti tingkat hidup lebih baik.

Sektor industri di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat sejak 2010 kontribusi sektor industri selalu memberikan nilai tambah terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Terbukti dalam Produk Domestik Bruto (PDB) 2022 sektor industri pengolahan dan industri pengolahan non migas yang memberikan sumbangsih terbesar dalam PDB nasional, berdasarkan harga yang berlaku masing-masing memiliki nilai sebesar Rp.3.591,7 triliun dan Rp.3.228,1 triliun (Badan Pusat Statistik). Saat ini Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang cepat dalam industri, terutama di sektor industri kecil. Sektor industri ini menjadi faktor penting dalam pembangunan regional dan penciptaan lapangan pekerjaan. Usaha-usaha kecil ini tersebar di seluruh wilayah pedesaan, termasuk daerah-daerah yang terisolasi dengan cara dan gaya pengelolaan yang masih tradisional. Banyak kegiatan usaha kecil yang berbasis pertanian, industri-indutri rumah tangga, serta berbagai macam produk kerajinan (Tambunan, 2012).

Home industry atau di kenal industri rumah tangga termasuk industri dalam skala kecil. Menurut Diana dan Nor Laila (2020) *Home Industry* adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu dengan menggunakan satu atau dua rumah sebagai produksi, administrasi dan pemasaran secara sekaligus. Industri rumah tangga juga dicirikan dengan memiliki pekerja 1-4 orang. Meskipun dikategorikan industri kecil aktivitas industri rumah tangga dalam aktivitasnya melibatkan tenaga kerja yang sebagian besar merupakan orang desa tempat industri itu berada, hal ini tentu menciptakan efek yang positif, antara lain menggerakkan perekonomian desa, mengembangkan perdagangan dan membangun daerah.

Perkembangan industri yang didominasi oleh industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya, selalu mengalami peningkatan baik unit usaha, tenaga kerja, maupun nilai investasi. Pada tahun 2021 dalam distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) industri pengolahan menempati urutan ke empat dengan memberikan kontribusi sebesar 7,71% setelah sektor pertanian 37,48%, sektor perdagangan dan eceran 19,40%, dan sektor konstruksi 8,20% (Badan Pusat Statistik, 2021). Di Kabupaten Tasikmalaya terdapat wilayah yang memiliki *home industry* dengan komoditas unggulannya dalam pengolahan logam atau besi yang cukup terkenal, tepatnya berada di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya. Wilayah ini sering dikenal sebagai sentra kerajinan pandai besi, karena di setiap sudut Desa Cilangkap ini masyarakatnya menggantungkan hidup menjadi seorang pandai besi yang memproduksi alat-alat kerja sehari-hari seperti golok, cangkul, sabit, pisau dan lain sebagainya.

Industri kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap ini telah berjalan cukup lama dan bersifat turun-temurun dari nenek moyang masyarakat disana. Kualitas karya dari para pandai besi di Desa Cilangkap ini memiliki karakteristik yang khas dan sudah di akui kualitasnya tidak hanya di Tasikmalaya namun sudah sampai ke luar daerah bahkan ke luar pulau, karena dalam proses pembuatannya ini sangat mengutamakan kualitas. Pandai besi di Desa Cilangkap ini terdiri dari

satu sampai lima orang anggota pekerja. Kebanyakan dari mereka adalah laki-laki dan berasal dari masyarakat lokal di desa tersebut. Dalam penggunaan peralatan yang digunakan terdapat dua golongan yaitu semi-manual dan tradisional. Untuk semi-manual dalam penempaan menggunakan alat penempa otomatis sehingga hanya memerlukan satu atau dua pekerja saja. Dan untuk tradisional dalam penempaan menggunakan palu yang dipukul secara bergantian sehingga membutuhkan empat sampai lima orang anggota pekerja.

Produk yang paling banyak dihasilkan adalah pisau dan golok. Namun meski demikian para pandai besi tetap melayani pesanan konsumen seperti parang, sabit, cangkul dan sebagainya. Dalam proses pembuatan alatnya mereka memiliki ciri khas, para pandai besi di Desa Cilangkap memiliki perlakuan khusus pada bagian bilahnya yang terbuat dari beberapa lapisan baja dan besi yang kemudian di tempa menjadi satu sehingga bilahnya menjadi kuat dan tajam teknik ini biasa di sebut *balik mipih* serta bilah nya memiliki motif yang beragam. Selain dari tekniknya yang unik, di Desa Cilangkap ini juga memiliki ciri khas dalam *peurah* atau pegangannya yaitu bentuk burung kutilang atau masyarakat sering menyebutnya dengan *mamanukan*. Seiring berkembangnya zaman bentuk *peurah* menjadi bervariasi tidak hanya burung kutilang saja melainkan bermacam-macam jenis diantaranya macan, garuda, wayang, ular dan sebagainya.

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana segala sesuatu sudah serba modern dan berbasis teknologi, namun para pandai besi di Desa Cilangkap ini tetap bertahan dengan pola-pola tradisional seperti dalam aktivitas produksi masih menggunakan peralatan yang sederhana. Ditambah pada saat ini banyak sekali produk-produk luar negeri yang masuk dengan desain lebih bervariasi dan harga relatif lebih murah menjadikan banyak sekali tantangan-tantangan yang dapat mengancam aktivitas dari usaha ini. Dengan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian terhadap kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya,

dengan judul **Aktivitas Kerajinan Pandai Besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang di angkat adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
2. Faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi aktivitas kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

1. Aktivitas

Aktivitas merupakan suatu kegiatan, usaha atau kesibukan yang dilakukan secara sadar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap suatu organisasi atau lembaga.

2. Kerajinan

Kerajinan merupakan karya seni rupa tiga dimensi yang dibuat oleh tangan yang terampil dari pengrajin, yang mengandung nilai estetis, nilai fungsional, dan nilai ekonomis (Tanjung, M. H., & Soeprayogi, H, 2020).

3. Pandai Besi

Pandai besi adalah seseorang yang melakukan kegiatan yang dilakukan di bengkel pandai besi dengan mengolah bahan logam menjadi peralatan besi seperti pisau, cangkul, sabit, golok dan lain sebagainya (Dunham, 2008). Kegiatan ini juga dilakukan secara sistematis, terencana dan juga terarah dengan menggunakan teknik khusus, bahan di tempa dan dipanaskan sampai menjadi barang yang sesuai seperti pengrajin inginkan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
2. Untuk Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi aktivitas pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai aktivitas dari kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
 - b. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat mengenai aktivitas kerajinan pandai besi serta faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya.
 - b. Bagi Pemerintah
Dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan informasi bagi lembaga pemerintahan dalam menentukan atau membuat kebijakan mengenai *home industry* khususnya kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
 - c. Bagi Penulis
Menambah wawasan serta pengalaman dalam memahami aktivitas kerajinan pandai besi serta faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas kerajinan pandai besi di Desa Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.